



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF  
DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Al Ani Subekti  
2021010105

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III  
TAHUN AKADEMIK  
2023/2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF  
DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan  
Program Pendidikan Keperawatan Diploma III

**Al Ani Subekti  
2021010105**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DILOMA III  
TAHUN AKADEMIK  
2023/2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Al Ani Subekti

NIM : 2021010105

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya "tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia , menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 23 April 2024

Pembuat Pernyataan



Al Ani Subekti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong , saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Al Ani Subekti  
NIM : 2021010105  
Program Studi : Keperawatan Diploma III

Demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Nonekslusif atas Karya ilmiah saya yang berjudul “ Asuhan keperawatan kepada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong  
Pada tanggal : 23 April 2024  
Yang menyatakan



Al Ani Subekti

## LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Al Ani Subekti, NIM 2021010105, dengan judul "Asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 23 April 2024

Pembimbing

(Putra Agina WS, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Karya Tulis Ilmiah oleh Al Ani Subekti, NIM 2021010105, dengan judul "Asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 7 Mei 2024

Dewan Penguji

Penguji Ketua  
Endah Setianingsih, M.Kep

(.....) 

Penguji Anggota  
Putra Agina WS, M.Kep

(.....) 

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT atas kenikmatan yang telah diberikan sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong” dapat terselesaikan. Tak lupa Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu menerangi dunia ini dengan cahaya Islam.

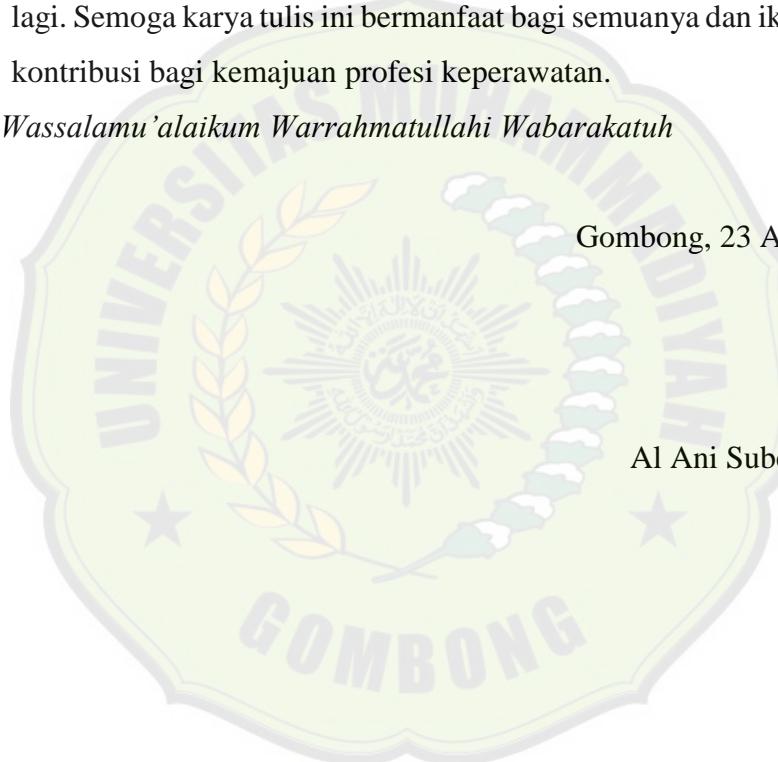
Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai persyaratan untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Keperawatan Diloma III. Tentu suksesnya hasil laporan ini berkat bimbingan dari semua pihak yang membantu kami selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik
2. Orang Tua (Agus Suparman dan Purningsih) dan saya Aira Nasita yang telah memberikan dukungan selama kuliah baik dari segi materil maupun non material berupa dorongan semangat dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik
3. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Bapak Hendri Tamara Yuda, M.Kep selaku ketua Prodi Keperawatan Diloma III.
5. Bapak Putra Agina WS, M.Kep selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah
6. Ibu Endah Setianingsih, M.Kep selaku penguji selaku penguji I yang telah bersedia membimbing dan berbagi pengetahuan dalam penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah Ini
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya
8. Terakhir untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai di titik ini walaupun sulit dan banyak sekali rintangan, cobaan yang tiada henti

namun kamu kuat sampai akhir. Terimakasih sudah menjadi penyemangat untuk raga ini yang terkadang berikir untuk menyerah tapi kamu kuat. Terimakasih dan selamat untukku! Mari terus berjuang, semoga tidak ada kata menyerah ya!

Penyusun menyadari, bahwa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga kedepannya bisa lebih baik lagi. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi semuanya dan ikut memberikan kontribusi bagi kemajuan profesi keperawatan.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*



Gombong, 23 April 2024

Al Ani Subekti

**Program Studi Keperawatan Diloma III**  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Karya Tulis Ilmiah, April 2024  
Al Ani Subekti<sup>1)</sup> Putra Agina Widayawara Suwaryo<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

**Latar Belakang:** Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) merupakan salah satu penyakit kronis dengan angka kejadian yang tinggi dan tingkat kematian yang signifikan. Salah satu komplikasi utama PPOK adalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat hipersekresi sputum dan inflamasi kronis pada saluran napas. Terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi tanda gejala bersihan jalan napas tidak efektif adalah teknik clapping dan nafas dalam.

**Tujuan:** Untuk menguraikan hasil asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong

**Metode:** Karya tulis ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen studi kasus menggunakan format asuhan keperawatan, SOP teknik clapping dan nafas dalam, lembar observasi tanda gejala bersihan jalan napas tidak efektif. Subjek terdiri dari 3 orang pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK). Data dianalisa secara deskriptif asuhan keperawatan.

**Hasil:** Berdasarkan analisis, terlihat bahwa teknik clapping dan nafas dalam menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan bersihan jalan napas pada ketiga pasien. Hal ini ditandai dengan berkurangnya atau menghilangnya suara wheezing dan ronchi, serta penurunan HR dan RR.

**Rekomendasi:** Dibuat SOP baku inovasi tindakan clapping dan nafas dalam untuk digunakan secara luas di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong

**Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan, PPOK, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Teknik Clapping, Nafas Dalam

---

<sup>1)</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup>Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Nursing Study Program Of Diploma**  
**Faculty Of Health Sciences**  
**Muhammadiyah University Of Gombong**  
Scientific Paper, April 2024  
Al Ani Subekti <sup>1)</sup> Putra Agina WidyaSwara Suwaryo <sup>2)</sup>

## **ABSTRACT**

### **NURSING CARE FOR PATIENTS WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE (COPD) EXPERIENCING INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE AT THE EMERGENCY DEPARTMENT OF PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL**

**Background:** Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is one of the chronic diseases with high incidence and significant mortality rates. One of the main complications of COPD is ineffective airway clearance due to hypersecretion of sputum and chronic inflammation in the airways. Non-pharmacological therapy that can be used to reduce symptoms of ineffective airway clearance is the clapping technique and deep breathing.

**Objective:** To analyze the nursing care outcomes for patients with COPD experiencing ineffective airway clearance at the Emergency Department of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

**Method:** This paper uses a descriptive method with a case study approach. The case study instruments include a nursing care format, SOP for the clapping technique and deep breathing, and an observation sheet for symptoms of ineffective airway clearance. The subjects consisted of 3 patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD). The data was analyzed descriptively for nursing care.

**Results:** Based on the analysis, it appears that the techniques of clapping and deep breathing are effective in improving airway clearance in all three patients. This is evidenced by the reduction or disappearance of wheezing and rhonchi sounds, as well as a decrease in HR and RR.

**Recommendation:** A standard operating procedure (SOP) for the innovative action of clapping and deep breathing should be created for widespread use at the Emergency Department of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

**Keywords:** Nursing Care, COPD, Ineffective Airway Clearance, Clapping Technique, Deep Breathing.

---

<sup>1</sup>Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup>Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTARR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan .....	3
D. Manfaat Penulisan .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Konsep Penyakit Paru-Paru Obstruktif Kronik (PPOK) .....	5
B. Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK .....	10
C. Bersihkan Jalan Napas Tidak Efektif .....	16
D. Konsep Perkusi Dada (Clapping) .....	17
E. Relaksasi Napas Dalam .....	18
F. Kerangka Konsep .....	20
BAB III METODE STUDI KASUS.....	21
A. Desain Studi Kasus .....	21
B. Subjek Studi Kasus .....	22
C. Definisi Operasional .....	23

D. Instrumen Studi Kasus .....	23
E. Metode Pengumpulan Data .....	23
F. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	25
H. Analisa Data dan Penyajian Data .....	25
I Etika Penelitian Studi Kasus .....	25
<b>BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Gambaran Umum Situasi Lingkungan.....	27
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien.....	27
C. Pembahasan .....	41
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	49

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Pathway Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) .....	8
Gambar 2.2 Bentuk Cupped Hand Untuk Perkusi Dada .....	17
Gambar 2.3 Relaksasi Napas Dalam .....	19
Gambar 2.4 Kerangka Teori .....	20



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	22
Tabel 4.1 Hasil Observasi .....	43



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |               |   |
|---------------|---|
| Lampiran I    | : Lembar Observasi Pasien                   |
| Lampiran II   | : Lembar SOP                                |
| Lampiran III  | : Lembar Pengkajian IGD                     |
| Lampiran IV   | : Lembar Bimbingan                          |
| Lampiran V    | : Lembar Informed Consent                   |
| Lampiran VI   | : Lembar Penjelasan Subjek Penelitian (PSP) |
| Lampiran VII  | : Lembar Uji Turnitin                       |
| Lampiran VIII | : Lembar Konsul Abstract                    |
| Lampiran IX   | : Lembar Asuhan Keperawatan                 |
| Lampiran X    | : Jurnal                                    |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) adalah penyakit paru-paru kronis yang ditandai dengan peradangan dan penyempitan saluran napas. (Setiati, 2020). Menurut WHO (2022), PPOK adalah penyebab kematian nomor empat di dunia. Diperkirakan, sekitar 3,5 juta orang meninggal karena PPOK pada tahun 2020. Di Asia, PPOK merupakan penyebab kematian nomor lima. (Global Burden of Disease Study, 2020). Berdasarkan data terbaru dari Kemenkes RI (2023), prevalensi PPOK di Indonesia adalah 3,7%. Angka kejadian PPOK di Jawa Tengah adalah 4,2%, sedangkan di Kebumen adalah 5,1%.

Penyebab PPOK adalah paparan terhadap zat iritan, seperti asap rokok, debu, dan asap kayu. Hal ini dapat menyebabkan inflamasi dan penyempitan saluran napas, yang dapat mengganggu bersihan jalan napas (Setiati, 2020). Bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan untuk mengeluarkan sekresi yang ada di jalan napas secara efektif (SDKI, 2018). Bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan untuk mengeluarkan sekresi yang ada di jalan napas secara efektif, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti obstruksi jalan napas, kelemahan otot pernapasan, dan penurunan kesadaran (NANDA, 2023).

Penatalaksanaan bersihan jalan napas tidak efektif melibatkan sejumlah pendekatan. Penggunaan teknik fisioterapi seperti clapping telah ditemukan bermanfaat dalam membantu membersihkan saluran napas. Clapping adalah teknik di mana tekanan ritmis diaplikasikan ke dada pasien untuk membantu mengeluarkan lendir dari saluran napas. Studi yang dilakukan oleh Smith et al. (2015) menunjukkan bahwa penggunaan teknik clapping meningkatkan produksi lendir pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Hasil penelitian Amin, A., Setiawan, A., & Nugraha, N (2020) menunjukkan clapping efektif dalam meningkatkan pengeluaran dahak pada pasien PPOK. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang diberikan clapping memiliki rata-rata produksi dahak yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Penelitian Sukma, A (2022) menunjukkan clapping efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pada pasien PPOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang diberikan clapping memiliki rata-rata kualitas hidup yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Pentingnya tindakan clapping dalam pengeluaran dahak pasien PPOK sangat menonjol dalam pengelolaan penyakit ini. Penyebab dahak kental yang umumnya dialami oleh pasien PPOK adalah penumpukan lendir dan dahak di saluran udara, yang terjadi sebagai manifestasi dari peradangan kronis. PPOK seringkali menimbulkan gejala nyeri akut di dada dan daerah dada, yang disebabkan oleh obstruksi saluran udara dan peradangan. Tindakan clapping, seperti yang dilakukan dalam terapi fisik dan fisioterapi pernafasan, adalah salah satu pendekatan yang membantu dalam mengatasi permasalahan ini. Dengan menggunakan teknik clapping, terapis kesehatan dapat meresapi, mengencerkan, dan mengeluarkan lendir yang terperangkap, membantu pasien PPOK untuk bernapas lebih mudah dan mengurangi gejala nyeri (Polychronopoulos, V. 2017)

Di sisi lain, teknik relaksasi napas dalam adalah metodelain yang digunakan dalam penatalaksanaan. Teknik ini membantu pasienuntuk mengontrol napas mereka, meminimalkan upaya pernapasan, dan mempromosikan pelepasan lendir. Penelitian yang dilakukan oleh Johnson et al. (2017) menyatakan bahwa penggunaan relaksasi napas dalam secara signifikan meningkatkan fungsi napas pada pasien dengan bersihan jalannapas tidak efektif. Hasil penelitian Fatimah (2021) menunjukkan pemberian teknik relaksasi napas dalam pada pasien asma dapat membantu mengurangi frekuensi napas yang tidak efektif. Hasil penelitian Aisyah (2023) menunjukkan teknik relaksasi napas dalam dan batukefektif sangat efektif untuk membantu pengeluaran sputum pada klien yangmengalami bersihan jalan napas tidak efektif.

Hasil observasi di IGD menunjukkan bahwa pasien PPOK mengalami bersihanjalan napas tidak efektif. Gejala yang paling umum adalah batuk,produksi dahak yang berlebihan, dan sesak napas. Pasien juga melaporkan bahwa bersihan jalan napas tidak efektif dapat mengganggu aktivitas sehari-hari mereka, seperti tidur, makan, dan beraktivitas fisik. Pasien juga mengungkapkan penggunaan teknik-teknik seperti batuk dan napas dalam-dalam untuk membantu mereka membersihkan lendir. Bersihan jalan napas yang tidak efektif adalah masalah yang signifikan bagi pasien PPOK. Informasi ini akan membantu kami dalam perancangan studi lebih lanjut yang berkaitan dengan peningkatan pengelolaan dan perawatan pasien PPOK, khususnya dalam konteks bersihan jalan napas yang lebih efektif sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu bagaimana asuhan keperawatan pada pasien ppok dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong ?

## C. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk menguraikan hasil asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif
- b. Menganalisis diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif
- c. Menganalisis intervensi keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif

- d. Menganalisis implementasi keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif
- e. Menganalisis hasil evaluasi keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif
- f. Menganalisis tanda dan gejala sebelum dan sesudah dilakukan teknik clapping dan nafas dalam

## D. Manfaat Penulisan

### 1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa keperawatan untuk memahami dan mempraktikkan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Mereka dapat mengembangkan keterampilan dalam penilaian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perawatan yang spesifik untuk kondisi ini.

### 2. Bagi Praktek Keperawatan

Hasil penelitian ini akan memperkuat peran perawat dalam manajemen pasien PPOK. Mereka akan menjadi lebih terampil dalam mengidentifikasi perubahan status pasien, memberikan intervensi yang tepat, dan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarganya tentang pentingnya perawatan jalan napas yang baik.

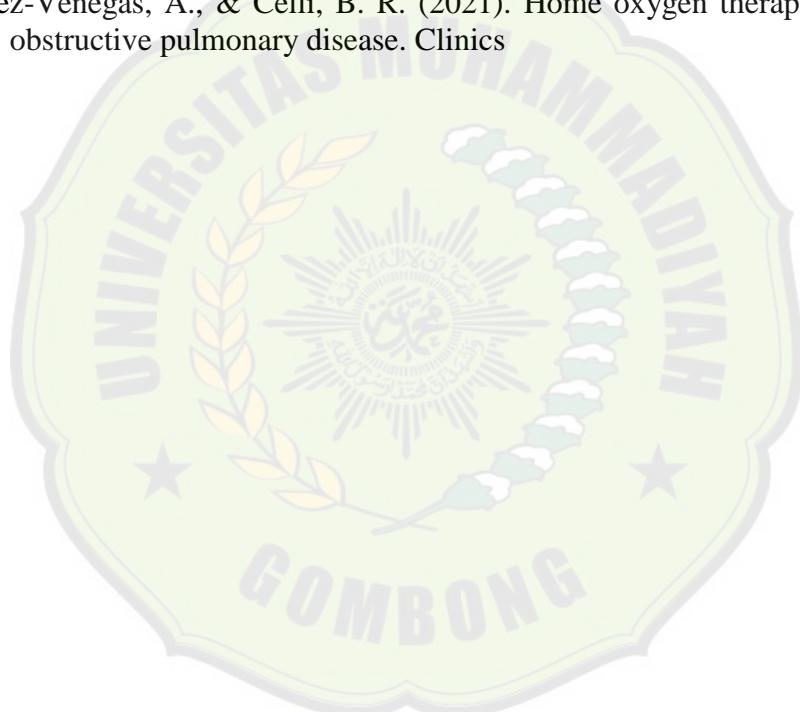
### 3. Bagi Pasien

Pasien akan menerima perawatan yang lebih baik dan terfokus pada kebutuhan khusus mereka terkait masalah bersihan jalan napas. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas perawatan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Lung Association. (2019). Learn About Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD). <https://www.lung.org/lung-health-diseases/lung-disease-lookup/copd>
- Amin, A., Setiawan, A., & Nugraha, N. (2020). Efektivitas clapping terhadap pengeluaran dahak pada pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 123-128.
- Amin, N., Fitri, R., & Sari, R. (2018). Pengaruh fisioterapi dada terhadap perubahan frekuensi pernapasan pada anak dengan pneumonia di ruang rawat inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya*, 6(2), 193-200. (Sumber Buku)
- Abdelbasset, R., & Elnegamy, E. (2015). Chest physiotherapy techniques in the management of children with pneumonia: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Journal of clinical nursing*, 24(11-12), 1613-1624.
- Aisyah, N. (2023). Efektivitas teknik relaksasi napas dalam dan batuk efektif pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). (Sumber Buku)
- Chaves, D. L., Silva, M. D., & Oliveira, M. A. (2019). Chest physiotherapy in children: A literature review. *Journal of pediatric nursing*, 46, 107-114.
- De Anda, R. M. (2019). Relaxation Techniques. In StatPearls [Internet]. StatPearls Publishing.
- Fatimah, U. (2021). Pengaruh teknik relaksasi napas dalam terhadap frekuensi napas pada pasien asma bronkial. (Skripsi, Universitas Sumatera Utara). (Sumber Buku)
- GOLD. (2022). Global strategy for the diagnosis, management, and prevention of chronic obstructive pulmonary disease (GOLD 2022). Geneva: World Health Organization.
- Johnson, L. et al. (2017). The Impact of Deep Breathing Relaxation Technique on Respiratory Function in Patients with Ineffective Airway Clearance. *Respiratory Therapy Journal*, 22(4), 215-224.
- Jones, P. W., Harding, G., & Berry, G. (2011). Respiratory physiotherapy for adults with chronic obstructive pulmonary disease. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2011(9).
- Jones, R. G., Bhatt, S. P., & Calverley, P. M. (2019). Management of COPD exacerbations. *BMJ*, 365, l1698.
- Kemenkes RI. (2023). Survei Prevalensi Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kwok, H., Lai, C. K., & Chan, C. S. (2019). Early detection and management of acute exacerbations of chronic obstructive pulmonary disease. *Respirology*, 24(1), 11-20.

- Mayo Clinic. (2021). Chronic obstructive pulmonary disease (COPD). <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/copd/symptoms-causes/syc-20353679>
- McDonald, C. F., & Hay, J. C. (2020). Techniques for airway clearance in adults with chronic obstructive pulmonary disease. *Journal of physiotherapy*, 66(2), 127-134.
- NANDA. (2023). *Nursing Diagnoses: Definitions & Classification 2023-2024*. New York: Thieme.
- O'Donnell, D. E., & Aaron, S. D. (2019). Long-term oxygen therapy for chronic obstructive pulmonary disease. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 199(6), 693-702.
- Polychronopoulos, V. (2017). Chest Physiotherapy in Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease. *Journal of Thoracic Disease*, 4(4), 407-415.
- Pryor, J. A., & Prasad, S. A. (2018). *Physiotherapy for respiratory and cardiac problems: adults and paediatrics*. Elsevier Health Sciences.
- Ramirez-Venegas, A., & Celli, B. R. (2021). Home oxygen therapy for chronic obstructive pulmonary disease. *Clinics*



# LAMPIRAN



*Lampiran I*

*Lembar Observasi Pasien*

Pasien	Hari 1			Hari 2			Hari 3		
	Suara	HR	RR	Suara	HR	RR	Suara	HR	RR
1	Wheezing, Ronchi	96	28	Wheezing	88	24	-	86	22
2	Ronchi	86	28	-	90	24	-	-	-
3	Ronchi	86	30	-	80	21	-	-	-



*Lampiran II*

*Lembar SOP*

**Standar Prosedur Operasional  
Teknik Clapping Dan Relaksasi Nafas Dalam**

<b>Pengertian</b>	Perkusi ( <i>clapping</i> ) merupakan penepukan ringan pada dinding dada atau punggung dengan menggunakan telapak tangan membentuk seperti mangkok. Sedangkan relaksasi nafas dalam adalah pernafasan pada abdomen dengan frekuensi lambat serta perlahan, berirama, dan nyaman.
<b>Tujuan</b>	a. Membantu melepaskan atau mengeluarkan sekret yang melekat di jalan napas dengan memanfaatkan gaya gravitasi. b. Memperbaiki ventilasi. c. Meningkatkan efisiensi otot-otot pernapasan. d. Memberi rasa nyaman.
<b>Indikasi</b>	a. Pasien dengan diagnosis medis PPOK b. Pasien dengan masalah keperawatan bersih jalan napas tidak efektif
<b>Kontraindikasi</b>	a. Pasien dengan riwayat alergi terhadap uap b. Pasien dengan penyakit jantung, paru, atau ginjal yang berat c. Pasien dengan penyakit infeksi aktif d. Pasien yang sedang menjalani terapi lain yang dapat mempengaruhi bersih jalan napas e. Gangguan pernafasan berat
<b>Persiapan alat</b>	a. Stetoskop b. Handuk c. Handscoot d. Tissue e. Bengkok f. Alat tulis

<b>Persiapan pasien</b>	a. Salam terapeutik b. Menjelaskan prosedur dan tujuan kepada responden c. Menjaga privasi pasien d. Memberikan informed consent e. Longgarkan pakaian atas pasien f. Periksa nadi dan tekanan darah g. Ukur Saturasi Oksigen, Frekuensi nafas dan produksi sputum
<b>Persiapan perawat</b>	a. Memiliki pengetahuan anatomi dan fisiologi sistem pernapasan, sistem peredaran darah b. Memiliki pengetahuan tentang pemeriksaan fisik sistem pernafasan
<b>Tahap Pelaksanaan</b>	<b>Waktu</b>
1. Perkusi dada ( <i>clapping</i> )  a. Letakkan handuk diatas kulit pasien b. Rapatkan jari-jari dan sedikit difleksikan membentuk mangkok tangan c. Observasi nadi dan pernafasan d. Perkusi dada dilakukan 1 jam sebelum makan atau 1 jam setelah makan untuk mencegah muntah e. Berikan inhalasi 5-10 menit dengan medikasi (broncodilator dan normal salin) f. Auskultasi paru untuk menentukan besar dan lokasi sekret g. Lakukan perkusi dengan memakai telapak tangan yang dicembungkan, lakukan tepukan-tepuhan pada satu lobus selama 2-3 menit h. Evaluasi hasil atau tindakan perkusi dengan memantau tanda-tanda vital dan status pernafasan pasien.	5-10 menit (inhalasi)  2-3 menit ( <i>clapping</i> )
2. Relaksasi nafas dalam  a. Pasien menarik napas dalam-dalam melalui hidung selama 4 detik, tahan selama 3 detik, lalu menghembuskan napas secara perlahan melalui mulut  b. Pasien melakukan relaksasi napas dalam hingga 3 kali	
Total	± 20 menit

(Sumber : Taniasari , , 2018)

*Lampiran III*  
*Lembar Pengkajian IGD*

 <b>FORM PENGKAJIAN TRIASE</b> <i>Emergency Nursing Department   Universitas Muhammadiyah Gombong</i> <i>Program Studi Keperawatan Program Diploma III</i>																
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal : .....</td> <td style="width: 50%;">Jam : ..... WIB</td> <td style="width: 50%;">No RM : .....</td> </tr> <tr> <td>Alasan Datang : <input type="checkbox"/> Penyakit <input type="checkbox"/> Trauma</td> <td></td> <td>Nama : .....</td> </tr> <tr> <td>Cara Masuk : <input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Rujukan</td> <td></td> <td>Tanggal Lahir : .....</td> </tr> <tr> <td>Status Psikologis : <input type="checkbox"/> Depresi <input type="checkbox"/> Takut</td> <td></td> <td>Jenis Kelamin : L / P</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;"><input type="checkbox"/> Agresif <input type="checkbox"/> Melukai diri sendiri</td> </tr> </table>		Tanggal : .....	Jam : ..... WIB	No RM : .....	Alasan Datang : <input type="checkbox"/> Penyakit <input type="checkbox"/> Trauma		Nama : .....	Cara Masuk : <input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Rujukan		Tanggal Lahir : .....	Status Psikologis : <input type="checkbox"/> Depresi <input type="checkbox"/> Takut		Jenis Kelamin : L / P	<input type="checkbox"/> Agresif <input type="checkbox"/> Melukai diri sendiri		
Tanggal : .....	Jam : ..... WIB	No RM : .....														
Alasan Datang : <input type="checkbox"/> Penyakit <input type="checkbox"/> Trauma		Nama : .....														
Cara Masuk : <input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Rujukan		Tanggal Lahir : .....														
Status Psikologis : <input type="checkbox"/> Depresi <input type="checkbox"/> Takut		Jenis Kelamin : L / P														
<input type="checkbox"/> Agresif <input type="checkbox"/> Melukai diri sendiri																
<b>PRE-HOSPITAL (jika ada)</b> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Keadaan Pre Hospital : AVPU : .....</td> <td style="width: 50%;">TD : ..... mmHg Nadi ..... x/minit</td> </tr> <tr> <td>Pernafasan ..... x/minit</td> <td>Suhu ..... °C SpO<sub>2</sub> .....</td> </tr> <tr> <td>Tindakan Pre Hospital : <input type="checkbox"/> RJP <input type="checkbox"/> Oksigen <input type="checkbox"/> IVFD <input type="checkbox"/> NGT <input type="checkbox"/> Suction</td> <td><input type="checkbox"/> Bidai <input type="checkbox"/> DC <input type="checkbox"/> Hecting <input type="checkbox"/> Obat .....</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><input type="checkbox"/> Lainnya: .....</td> </tr> </table>		Keadaan Pre Hospital : AVPU : .....	TD : ..... mmHg Nadi ..... x/minit	Pernafasan ..... x/minit	Suhu ..... °C SpO <sub>2</sub> .....	Tindakan Pre Hospital : <input type="checkbox"/> RJP <input type="checkbox"/> Oksigen <input type="checkbox"/> IVFD <input type="checkbox"/> NGT <input type="checkbox"/> Suction	<input type="checkbox"/> Bidai <input type="checkbox"/> DC <input type="checkbox"/> Hecting <input type="checkbox"/> Obat .....	<input type="checkbox"/> Lainnya: .....								
Keadaan Pre Hospital : AVPU : .....	TD : ..... mmHg Nadi ..... x/minit															
Pernafasan ..... x/minit	Suhu ..... °C SpO <sub>2</sub> .....															
Tindakan Pre Hospital : <input type="checkbox"/> RJP <input type="checkbox"/> Oksigen <input type="checkbox"/> IVFD <input type="checkbox"/> NGT <input type="checkbox"/> Suction	<input type="checkbox"/> Bidai <input type="checkbox"/> DC <input type="checkbox"/> Hecting <input type="checkbox"/> Obat .....															
<input type="checkbox"/> Lainnya: .....																
<b>A</b> <input type="checkbox"/> Obstruksi Jalan Nafas <input type="checkbox"/> Stridor, Gargling, Snoring	<input type="checkbox"/> Obstruksi Jalan Nafas <input type="checkbox"/> Stridor, Gargling, Snoring	<input type="checkbox"/> Jalan Nafas Paten  <input type="checkbox"/> SpO <sub>2</sub> > 94 %														
<b>B</b> <input type="checkbox"/> SpO <sub>2</sub> < 80% <input type="checkbox"/> RR >30 x/m atau <14 x/m	<input type="checkbox"/> SpO <sub>2</sub> 80 – 94 % <input type="checkbox"/> RR 26 – 30 x/m	<input type="checkbox"/> RR 14 – 26 x/m														
<b>C</b> <input type="checkbox"/> Nadi > 130 x/m <input type="checkbox"/> TD Sistolik < 80 mmHg	<input type="checkbox"/> Nadi 121 – 130 x/m <input type="checkbox"/> TD Sistolik 80 – 90 mmHg	<input type="checkbox"/> Nadi 60 – 120 x/m <input type="checkbox"/> TD Sistolik > 90 mmHg														
<b>D</b> <input type="checkbox"/> GCS ≤ 8	<input type="checkbox"/> GCS 9 – 13	<input type="checkbox"/> GCS 14 – 15														
<b>E</b> <input type="checkbox"/> Suhu > 40°C atau < 36°C <input type="checkbox"/> VAS = 7 – 10 (berat) <input type="checkbox"/> EKG : mengancam nyawa	<input type="checkbox"/> Suhu 37,5-40°C/32-36,5°C <input type="checkbox"/> VAS = 4 – 6 (sedang) <input type="checkbox"/> EKG : resiko tinggi	<input type="checkbox"/> Suhu 36,5 – 37,5°C <input type="checkbox"/> VAS = 1 – 3 (ringan) <input type="checkbox"/> EKG : resiko rendah-normal														
TRIASE	<input type="checkbox"/> MERAH <input type="checkbox"/> HITAM ( Meninggal )	<input type="checkbox"/> KUNING	<input type="checkbox"/> HIJAU													

Petugas Triase

CATATAN : .....

(.....)

# PRIMARY SURVEY



## FORM PENGAJIAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT (Resume) Emergency Nursing Department | Universitas Muhammadiyah Gombong

Tanggal : ..... Jam ..... WIB No RM : .....

Keluhan Utama : ..... Nama : .....

Anamnesa : ..... Tanggal Lahir : .....

Jenis Kelamin : L / P

Riwayat Alergi :  Tidak ada  Ada, .....

Riwayat Penyakit Dahulu : .....

Riwayat Penyakit Keluarga : .....

### Airways

Paten  Tidak Paten ( Snoring  Gargling  Stridor  Benda Asing) Lain-lain .....

### Breathing

Irama Nafas  Teratur  Tidak Teratur

Suara Nafas  Vesikuler  Bronchovesikuler  Wheezing  Ronchi

Pola Nafas  Apneu  Dyspnea  Bradipneia  Tachipneia  Orthopnea

Penggunaan Otot Bantu Nafas  Retraksi Dada  Cuping hidung

Jenis Nafas  Pernafasan Dada  Pernafasan Perut

Frekuensi Nafas .....x/menit

### Circulation

Akral :  Hangat  Dingin Pucat :  Ya  Tidak

Sianosis :  Ya  Tidak CRT :  <2 detik  >2 detik

Tekanan Darah : ...../..... mmHg Nadi :  Teraba .....x/m  Tidak Teraba

Perdarahan :  Ya ..... cc Lokasi Perdarahan : .....  Tidak

Adanya riwayat kehilangan cairan dalam jumlah besar : Diare Muntah Luka Bakar Perdarahan

Kelembaban Kulit :  Lembab  Kering

Turgor :  Baik  Kurang

Luas Luka Bakar : ..... % Grade : ..... Produksi Urine ..... cc

Resiko Dekubitus :  Tidak  Ya, lakukan pengkajian dekubitus lebih lanjut

PRIMARY SURVEY

Tingkat Kesadaran :	<input type="checkbox"/> Compos Mentis	<input type="checkbox"/> Apatis	<input type="checkbox"/> Somnolen	<input type="checkbox"/> Sopor	<input type="checkbox"/> Coma
Nilai GCS	: E .....	V .....	M .....	Total : .....	
Pupil	: <input type="checkbox"/> Isokhor	<input type="checkbox"/> Miosis	<input type="checkbox"/> Midriasis	Diameter	<input type="checkbox"/> 1mm <input type="checkbox"/> 2mm <input type="checkbox"/> 3mm <input type="checkbox"/> 4mm
Respon Cahaya	: <input type="checkbox"/> +	<input type="checkbox"/> -			
Penilaian Ekstremitas :	Sensorik	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak	kekuatan	—
	Motorik	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak	otot	—

### **Exposure**

Pengkajian Nyeri

### Onset

Provokatif/Paliatif

Page 10

Qualitas

### **Regio/Radiatio**

### Scale/Severity

Time

Apakah ada nyeri :  Ya, skor nyeri VRS : .....  Tidak



Luka :  Ya, Lokasi .....  Tidak  
Resiko Dekubitus :  Ya  Tidak

#### Lokasi Nyeri



(arsir sesuai lokasi nver)

Fahrenheit

Suhu Axila : .....

Suhu Rectal..... °C

Berat Badan..... kg

Pemeriksaan Penunjang

- 1 -

GDA

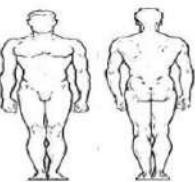
#### **Badiplasi**

Radiology

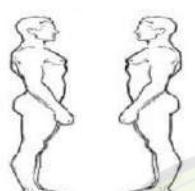
**Laboratorium (tanggall:**

SECONDARY SURVEY

PEMERIKSAAN FISIK



Kepala : .....



.....

.....

.....

.....

Perut : .....

.....

Digitized by srujanika@gmail.com

Eksstremitas: *(atas)*

.....

(bawah) .....

PROGRAM TERAPI

Tanggal/jam : \_\_\_\_\_

NO	DATA FOKUS	ETIOLOGI	MECHANISM	PROBLEM

**DIAGNOSA KEPERAWATAN**

1. .....
2. .....
3. .....

**INTERVENSI KEPERAWATAN**

NO DX	NOC	INTERVENSI	RASIONAL

**IMPLEMENTASI**

TGL/JAM	TINDAKAN	RESPON	TTD

*Tindakan Observasi*

Jam	TD (mmHg)	Nadi (kali/menit)	RR (kali/menit)	Suhu (°C)	SpO <sub>2</sub> (%)	Keterangan

*Keseimbangan Cairan*

Jam	Input				Output		
	Oral	Cairan IV			Urine	Perdarahan	Muntah

**EVALUASI**

TGL/JAM	NO DX	EVALUASI	TTD

**RENCANA TINDAK LANJUT**

Mengetahui,  
Pembimbing

Tanggal : .....

Jam ..... WIB

Mahasiswa,

*Lampiran IV*  
*Lembar Bimbingan*



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Al Ani subekti  
NIM/NPM : 2021010105  
NAMA PEMBIMBING : Putra Agina WS.,M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	Rabu, 11 Oktober 2023	Konsul judul dan BAB I		
2	Sabtu, 28 Oktober 2023	Konsul BAB II dan Bab III		
3	Senin, 13 November 2023	Revisi Bab III		
4	Senin, 20 November 2023	Revisi BAB III		
5	Sabtu, 3 Desember 2023	ACC Seminar Proposal		

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamata Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Al Ani subekti  
NIM/NPM : 2021010105  
NAMA PEMBIMBING : Putra Agina WS.,M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	Rabu, 27 Maret 2024	Konsul BAB U & S		
2	Selasa, 23 April 2024	Revisi BAB U & S		
3	Selasa, 23 April 2024	ACC sidang Hasil		
4				
5				

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Universitas Muhammadiyah Gombong

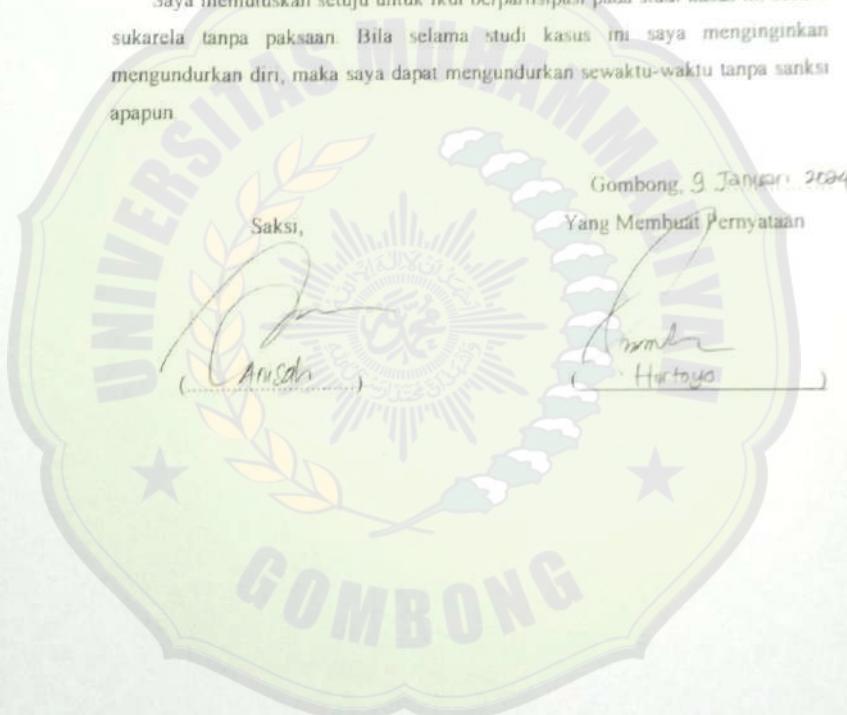
*Lampiran V*  
*Lembar Informed Consent*

**INFORMED CONSENT**

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Al Ani Subekti dengan judul "Asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersih jalan napas tidak efektif di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong"

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun



Universitas Muhammadiyah Gombong

*Lampiran V*  
*Lembar Informed Consent*

**INFORMED CONSENT**

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Al Ani Subekti dengan judul "Asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersih jalan napas tidak efektif di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 29 Desember 2003

Yang Membuat Pernyataan

Saksi,

(.....)  
Karti

(.....)  
Ardi  
Setiawan

Universitas Muhammadiyah Gombong

*Lampiran V*  
*Lembar Informed Consent*

**INFORMED CONSENT**

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Al Ani Subekti dengan judul "Asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 3 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Saksi,

(*Boriyah, D*)

(*walujo*)

Universitas Muhammadiyah Gombong

*Lampiran VI*

*Lembar Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)*

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN  
(PSP)**

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15- 20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
5. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti dengan nomor Handphone 083844063897

Mahasiswa

**Al Ani Subekti**

*Lampiran VII*  
*Lembar Uji Turnitin*



**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : "ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN MACALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NARAS TIDAK EFektif DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG"

Nama : AL ANI SUBEKTI  
NIM : 2021 01005  
Program Studi : DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN  
Hasil Cek : 02 %

Gombong, 30 APRIL 2024.

Pustakawan

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Desy. Setiyawati, M.A...)

(Sawiji, M.Sc)

*Lampiran VIII*

*Lembar Konsul Abstract*



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM  
DIPLOMA TIGA**

**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Al Ani Subekti  
NIM : 2021010105  
Nama Pembimbing : Khamim Mustofa.,M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	Senin, 20 Mei 2024	<i>Has been verified</i>	<i>Al Ani</i>	<i>Khamim Mustofa</i>
2	Rabu, 22 Mei 2024	<i>Acc</i>	<i>Al Ani</i>	<i>Khamim Mustofa</i>

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Universitas Muhammadiyah Gombong